**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Bank Rakyat Indonesia atau yang biasa dikenal dengan sebutan Bank BRI merupakan salah satu bank pemerintahan yang berada di bawah naungan BUMN. Bank Rakyat Indonesia (BRI) termasuk salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank BRI ini termasuk bank terbesar di Indonesia menurut centrik.com pernah menuliskan artikel bahwa tahun 2018 aset dari Bank BRI adalah senilai 1.064,73 Triliun rupiah. Sekilas mengenai sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tanggal 16 Desember 1895. Sejak tahun 1946 Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada tanggal 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Perbankan di Indonesia kini makin diramaikan dengan adanya bank syariah. Yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat. Pendirian dari lembaga keuangan yang berlandaskan syariah ini yang memiliki tujuan untuk kaum muslimin dapat mendasari aspek kehidupan berdasarkan Al-Qur’an. Bahkan sekarang ini banyak sekali bank konvensional yang mendirikan bank syariah. Oleh karena itu bank syariah berkembang pesat di Indonesia karena banyaknya peminat dan masyarakat Indonesia yang beragama islam. Bank Syariah lahir sebagai solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.

Pada 16 Oktober 2008 setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia melalui surat dengan nomor o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008. Setelah resmi beroperasi Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Kehadiran PT Bank BRIsyariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRIsyariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,  Saat ini Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Bank BRI syariah menjadi peringkat ketiga terbesar berdasarkan aset. Seperti yang kita ketahui Bank BRI Syariah memiliki cabang di setiap wilayah salah satunya Cabang yang terletak di Jl.Ahmad Yani Tanah Sereal No.19, Kel.Tanah Sareal, Kec.Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16969, Indonesia.

Pada zaman yang sudah modern ini, persaingan dalam dunia perbankan sangatlah ketat. Oleh karena itu bank harus bisa memberikan pelayanan yang terbaik agar bisa meningkatkan para nasabah dan juga memperoleh nasabah yang banyak. Dengan cara begitu bank bisa memberikan peluang agar bank tersebut terus berkembang dan mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti yang dilakukan oleh bank-bank lain, Bank BRI Syariah pun memberikan pelayanan kepada para nasabah yang berkunjung dan melakukan transaksi. Salah satu kegiatan yang dilakukan di Bank BRI Syariah seperti : nasabah berkunjung akan disapa terlebih dahulu oleh satpam atau petugas keamanan yang berjaga baik itu sapaan pagi/siang/sore sesuai dengan jam operasional kerja yang diucapkan sebagai sambutan datang dan menanyakan apa keperluan yang dibutuhkan. Setelah itu satpam mengarahkan nasabah untuk mengambil nomor antrian baik itu ke customer maupun teller. Saat nasabah ingin membuka Tabungan Giro satpam mengarahkan nasabah untuk mengambil nomor antrian yang ditunjukan ke customer service. Pada saat di customer service nasabah diberikan formulir untuk pengisian identitas diri dan memberika persyaratan yang telah ditentukan. Setelah petugas customer service selesai melayani kebutuhan nasabah dan bertanya “apakah ada yang bisa saya bantu lagi bu/pak?” jika seorang nasabah menjawab “tidak” maka langsung ucapkan terima kasih disertakan salam.

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan nasabah melalui aktivitas secara langsung dan atau menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti nasabah. Sedangkan perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengembangan layanan perbankan tidak lagi hanya dengan slogan layanan yang aman dan terpercaya, namun juga mampu memberikan layanan yang disesusaikan dengan kebutuhan nasabah yang telah berkembang searah dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup. Salah satu bentuk layanan yang dikembangkan oleh bank adalah layanan penggajian karyawan perusahaan (payroll). Penggajian karyawan perusahaan (payroll) adalah layanan sistem administrasi penggajian yang dibutuhkan suatu perusahaan dan biasa digunakan secara rutin bulanan. Dengan adanya sistem payroll berbasis aplikasi, maka dapat memudahkan HRD dalam melihat performa karyawan dalam satu bulan. Aplikasi payroll biasanya juga akan terintegrasi dengan sistem absensi dan cuti karyawan, sehingga setiap karyawan akan secara otomatis mendapat potongan gaji apabila tidak masuk kerja. Proses hitung gaji karyawan menggunakan sistem akan memudahkan perusahaan dalam memberikan gaji karyawan dengan perhitungan yang tepat. Ada hal yang membuat saya tertarik dengan sistem payroll ini yaitu mempermudah dalam melakukan penggajian karyawan mau seberapa banyak pun karyawan yang terdapat di perusahaan tersebut bisa dengan serentak menurunkan gaji tersebut tanpa harus menggunakan banyak waktu untuk melakukan penggajian. Dengan menggunakan sistem payroll bisa meminimalisir kesalahan dalam melakukan penggajian karyawan. Gaji atau upah yang diberikan perusahaan bisa langsung masuk ke rekening karyawan tersebut dan bisa langsung terpotong pajak dan lainnya. Jadi karyawan jika sudah waktunya menerima gaji tidak usah mengantri lama dan tidak perlu menunggu lama untung menerima uangnya. Karena uang tersebut sudah langsung masuk ke rekening masing-masing pegawai.

Saat ini layanan perbankan sudah merupakan kebutuhan masyarakat, transaksi perbankan merupakan suatu ‘keharusan’. Untuk memudahkan transaksi perbankan, ditawarkan suatu produk yang berfungsi mendukung berbagai kegiatan nasabah perbankan yaitu Penggajian karyawan perusahaan (payroll). Perusahaan maupun bank sama-sama mendapatkan keuntungan dengan adanya Penggajian karyawan perusahaan (payroll). Perusahaan akan mendapatkan informasi perbankan secara cepat, menghemat waktu, meningkatkan transparansi pada proses pembayaran gaji, efisiensi biaya, memastikan penanganan gaji karyawan dengan lancar, dan mengelola kasbon karyawan dengan lebih efektif.

Bank merupaka salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang finansial yang kegiatan bank tadinya lebih banyak disibukkan dengan transaksi yang berkaitan dengan uang tunai, penarikan dan penyetoran uang, akan lebih praktis dan tanpa harus nasabah direpotkan dengan antri dan menulis setoran. Pelayanan perbankan untuk penggajian karyawan perusahaan (payroll). Dengan menggunakan payroll perusahaan dapat rekapitulasi absensi karyawan, berikut potongan-potongan gaji dari Human Resources Department (HRD), untuk memastikan perhitungan gaji bulanan dilakukan secara benar. Dan dengan menggunakan sistem payroll juga mempermudah untuk membuat daftar gaji, slip gaji, laporan transfer dan mentransfer ke rekening masing-masing karyawan, agar pemenuhan hak karyawan dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan tepat waktu.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasikan beberapa pertanyaan penelitian yang akan diangkat dalam bahasan ini adalah :

1. Persyaratan apa saja untuk penggajian karyawan perusahaan (payroll) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk ?
2. Manfaat apa saja yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk dari penggajian karyawan perusahaan (payroll) ?
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala penggajian karyawan perusahaan (payroll) di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk ?
4. Solusi apa saja untuk kendala penggajian karyawan perusahaan (payroll) di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk ?
   1. **Maksud dan Tujuan Pembahasan**

Mengaku pada perumusan masalah seperti yang diuraikan diatas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persyaratan penggajian karyawan perusahaan (payroll) PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui manfaat dari penggajian karyawan perusahaan (payroll) PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala penggajian karyawan perusahaan (payroll) PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.
4. Untuk mengetahui solusi kendala penggajian karyawan perusahaan (payroll) PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

**1.5 Lokasi dan Tempat Pelaksanaan Kerja**

Lokasi dan tempat pelaksanaan praktek kerja kerja yang dilakukan oleh penulis dari 15 Maret 2019 s/d 15 Mei 2019. Penulis berkesempatan untuk praktek kerja di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Kantor Cabang Bogor Ahmad Yani yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.19 Bogor selama 2 (dua) bulan. Adapun peraturan dan tatatertib yang berlaku, yaitu :

1. Hadir setiap Senin-Jumat pada pukul 07.15 WIB-17.00 WIB.
2. Istirahat, makan siang dan shalat pukul 12.00 WIB-13.00 WIB.
3. Pulang pukul 17.00 WIB pada hari Senin-Jumat.
4. Jika ada kepentingan yang harus meninggalkan kantor di jam kerja, maka meminta izin terlebih dahulu kepada yang bersangkutan.
5. Berpakaian sopan dengan menggunakan kemeja dan rok/celana bahan.
6. Hari Senin menggunakan baju berwarna putih dan celana berwarna hitam.
7. Hari Selasa dan Jum’at menggunakan baju batik
8. Hari Rabu boleh menggunakan baju bebas atau baju tidak formal tetapi sopan.